

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DIMASA PANDEMI COVID-19 BERBANTU MEDIA GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 1 BAURENO BOJONEGORO

Dian Nur Safitri¹⁾, Fruri Stevani²⁾, Ernia Duwi Saputri³⁾

¹Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
diannursafitri029@gmail.com

²Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
fruri.stevani@ikippgribojonegoro.ac.id

³Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro
ernia2saputri@gmail.com

ABSTRACT

With the Covid-19, there has been a change in the education system, which started out as face-to-face learning, which later turned into online learning. therefore schools cannot do face-to-face learning directly but must do online learning, one of which is SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro which has implemented in one class, namely class X IPS 3 which uses the learning media google classroom, with the passage of time experiencing obstacles or obstacles that cause student learning difficulties.

This study aims to determine the learning difficulties of students in online learning during the COVID-19 pandemic with the help of Google Classroom media in economics class X Social Sciences SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro. The type of research method used is qualitative research. The data were obtained by structured interviews with students of class X IPS 3 (as the main data) and interviews with economics teachers who teach class X IPS 3 (as supporting data). Data collection techniques used are observation (observation), interviews and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction (data reduction), data presentation (data display), and conclusions and verification.

Based on the results of the analysis, it can be concluded that the students of class X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro had difficulty learning during the covid-19 pandemic with the help of google classroom media because of the obstacles or obstacles they faced such as signals or internet connections, difficulty understanding the material, internet quotas. , RAM (Random Access Memory), learning environment and so on. And there are several efforts that can overcome Finding a conducive learning place and there is a signal, focusing while learning online and not opening other applications such as WA or games, being active during online learning and asking the teacher if there is material that has not been understood.

Keyword: *Difficulty Learning, Online Learning, Google Classroom*

ABSTRAK

Dengan adanya covid-19 ada perubahan sistem pendidikan yang awal mulanya adalah pembelajaran tatap muka secara langsung yang kemudian menjadi pembelajaran daring. maka dari itu sekolah tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung melainkan harus melakukan pembelajaran daring salah satunya yaitu di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro yang telah menerapkan disalah satu kelas yaitu kelas X IPS 3 yang menggunakan media pembelajaran google classroom, dengan berjalannya waktu mengalami hambatan atau kendala yang menyebabkan kesulitan belajar siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 berbantu media google classroom pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro. Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan wawancara terstruktur kepada siswa kelas X IPS 3 (sebagai data utama) dan wawancara dengan guru ekonomi yang mengajar kelas X IPS 3 (sebagai data penunjang). Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Sedangkan tehnik anallisis data yang digunakan yaitu reduksi data (data reduction), penyajian data (display data), dan kesimpulan dan verifikasi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro mengalami kesulitan belajar pada saat pandemi covid-19 berbantu media google classroom karena adanya hambatan-hambatan atau kendala yang dihadapinya seperti sinyal atau koneksi internet, sulit memahami materi, kuota internet, RAM (Random Access Memory), lingkungan belajar dan lain sebagainya. Dan terdapat beberapa upaya yang dapat mengatasi Mencari tempat belajar yang kondusif dan ada sinyalnya, fokus saat sedang pembelajaran daring dan tidak membuka aplikasi yang lain seperti WA Maupun game, aktif saat pembelajaran daring dan bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum difahami.

Kata kunci : Kesulitan belajar, pembelajaran daring, Google classroom

PENDAHULUAN

Menurut Endro Suryono, SH, M Hum, Dr (Cand),(2020) pandemi Covid-19 telah melanda hampir seluruh negara-negara yang ada didunia ini, termasuk Indonesia tentunya. Di negara Indonesia corona virus disease 2019 (Covid-19) dampaknya yang ditimbulkan sangat beragam, termasuk di bidang pendidikan, dan dengan adanya Covid-19 ada perubahan sistem pendidikan yang awal mulanya adalah pembelajaran tatap muka secara langsung yang kemudian menjadi pembelajaran daring. Pada era globalisasi saat ini bahwa proses belajar mengajar pada tahun 2020 sampai sekarang sudah mengalami perubahan dan perkembangan yang sangat pesat. Inovasi-inovasi baru mulai dikembangkan dalam proses pembelajaran salah satu perubahan yang sangat mencuri perhatian adalah pemanfaatan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Perkembangan teknologi dan informasi

dan komunikasi terus meningkat seiring meningkatnya kebutuhan manusia tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Pembelajaran daring salah satu metode pembelajaran yang mulai dikembangkan oleh instansi pendidikan dalam proses belajar mengajar khususnya SMP,SMA dan universitas, yang menuntut keprofesionalitas dari pihak pengajar dalam hal ini guru atau dosen. Bagi para siswa-siswi dan mahasiswa-mahasiswi teknologi pembelajaran daring sangat membantu dalam pembelajaran dimasa Covid-19 saat ini. Pembelajaran Daring adalah suatu pembelajaran yang dilakukan tanpa adanya tatap muka antara guru dengan siswa melainkan suatu pembelajaran yang dilakukan dengan online atau yang menggunakan koneksi internet dan menggunakan paket data. Pembelajaran daring lebih mudah dilakukan dimana saja, kapan saja dan bagaimana saja keadaanya, dan lebih efisiennya lagi dapat menghemat waktu pembelajaran. Guru harus tetap

melaksanakan pembelajaran dan memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun tidak tatap muka dan siswa berada dirumah, maka dari itu guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran daring.

Media *Google Classroom* merupakan sebuah aplikasi pembelajaran secara daring yang digunakan oleh para guru dan siswa untuk melaksanakan belajar dan mengajar. Media *google classroom* dapat diakses dengan mengakses langsung dari internet dengan aplikasi yang telah dibuat oleh google. *Google classroom* memudahkan guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring.

Oleh sebab itu dari observasi yang sudah saya lakukan di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro, menurut bu Dila selaku guru ekonomi di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro *google classroom* dimanfaatkan oleh guru-guru SMA Negeri 1 baureno terkhususnya jurusan IPS yang telah menggunakan aplikasi *google classroom* dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan dihitung sejak 2020 dengan berjalannya waktu mengalami banyak kemudahan dan kesulitan dalam proses pembelajaran. Kemudahan menggunakan aplikasi *google classroom* adalah guru memberikan informasi seputar mata pelajaran, mulai dari memberikan tugas, informasi pelajaran, diskusi online, semua dilakukan dengan menggunakan *google classroom* yang sangat efektif efisien dan memudahkan waktu pembelajaran. Sedangkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring dengan menggunakan media *google classroom* ada banyak sekali yaitu kurang bisa memahami materi pembelajaran, susah nya signal, kuota internet dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19* berbantu media *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro, dan untuk mengetahui upaya mengatasi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *Covid-19* berbantu media *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah pemikiran yang di pakai oleh peneliti mengenai bagaimana sebuah penelitian bisa terlaksana serta desain/rencana penelitian akan disusun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif yaitu bersifat data, fakta atau data-data yang didapatkan berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak mengacu pada angka, yang dideskripsikan pada penelitian ini adalah bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran daring pada pelajaran ekonomi serta apa saja kesulitan yang dialami siswa pada pelajaran ekonomi pada pembelajaran daring yang menggunakan media *google classroom*. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan kegiatan penelitian yaitu menganalisis kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi melalui sistem pembelajaran daring dengan berbantu media *google classroom* di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro. Pendeskripsian ini akan diamati langsung yaitu dengan melalui menganalisis hasil angket yang sudah dijawab atau dikerjakan oleh objek peneliti serta hasil wawancara yang dilakukan. Rancangan Penelitian dari penelitian ini yaitu pertama dilakukan adalah observasi. Jadi melakukan sebuah observasi terlebih

dahulu secara langsung atau melakukan sebuah pengamatan pada sebuah objek secara langsung untuk mendapatkan sebuah informasi yang benar pada objek tersebut. Setelah melakukan observasi atau sebuah pengamatan secara langsung di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro dikelas X IPS 3, setelah itu melakukan sebuah penelitian di SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro di kelas X IPS 3 yang menggunakan wawancara terstruktur sebagai pencarian data dan jawaban penelitian dengan mewawancarai perwakilan saja dari kelas X IPS 3 yang berjumlah 34 siswa yaitu mewawancarai 15 siswa dan guru ekonomi yang mengajar dikelas tersebut, setelah melakukan wawancara, maka akan mendapatkan data atau jawaban dan setelah mendapatkan hasil data setelah itu melakukan analisis data dan menyimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melakukan penelitian menggunakan wawancara terstruktur pada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro mendapatkan sebuah hasil atau data bahwa siswa kelas X IPS 3 mengalami kesulitan belajar pada saat pembelajaran daring dengan menggunakan media google classroom karena ada beberapa hambatan atau penyebab yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring menggunakan *google classroom* yaitu :

- a) Sulit untuk memahami materi
- b) Sinyal atau koneksi internet yang kurang stabil
- c) kuota internet yang cepat habis atau minim dan,
- d) RAM (Random Access Memory) terbatas

Itu akan membuat siswa terganggu dan sulit untuk melakukan pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan paparan data yang telah peneliti lakukan. Dari hasil observasi yang sudah saya lakukan juga memberi data bahwa memang siswa mengalami kesulitan belajar pada saat pembelajaran daring menggunakan media google classroom karena adanya hambatan atau penyebab yang didapat didalam hasil wawancara kepada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

Itu akan membuat siswa terganggu dan sulit untuk melakukan pembelajaran daring. Hal ini sesuai dengan paparan data yang telah peneliti lakukan. Dari hasil observasi yang sudah saya lakukan juga memberi data bahwa memang siswa mengalami kesulitan belajar pada saat pembelajaran daring menggunakan media google classroom karena adanya hambatan atau penyebab yang didapat didalam hasil wawancara kepada siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro.

Pembelajaran daring dengan menggunakan media *google classroom* masih adanya kekurangan seperti pembelajaran daring harus full sinyal tetapi masih banyak siswa yang susah sinyal karena keterbatasan sinyal atau minim sinyal didaerah desa yang pedalaman akan menyebabkan siswa kesulitan melakukan pembelajaran daring, lalu kuota internet yang harus terus membeli untuk melakukan pembelajaran daring, jika tidak bisa membeli kuota internet atau kuota internetnya habis maka tidak bisa untuk mengikuti pembelajaran daring, kurangnya pemberian tugas yang terjadwal dengan rapi, maka banyak tugas yang menumpuk dan harus hari itu juga terkumpulkan, tetapi banyak siswa yang telat mengumpulkan, tidak adanya pengawasan secara langsung oleh guru, materi kurang bisa difahami

atau sulit untuk dimengerti apa lagi materi perhitungan tanpa adanya penjelasan secara langsung atau mendetail maka kurang bisa untuk difahami. Dan masih adanya guru yang gaptek yang kurang mahir teknologi internet yang dijadikan pembelajaran daring dan masih membutuhkan bimbingan.

Banyak materi ekonomi yang diupload di *google classroom* ada yang dalam bentuk hanya penjelasan materi saja ada juga yang materi bentuk angka-angka, atau materi hitung menghitung, atau menggunakan rumus. Kalau pembelajaran tatap muka secara langsung siswa lebih memahami semua materi karena dijelaskan secara merinci berbeda dengan saat pembelajaran daring melalui *google classroom* yang tidak dijelaskan secara langsung tetapi hanya dijelaskan dengan diketik saja, jadi kurang bisa untuk memahami materi ekonomi dengan pembelajaran daring melalui *google classroom*.

Selama pembelajaran daring melalui *google classroom* banyak memberikan manfaat untuk siswa dan guru. Dari hasil wawancara dengan siswa kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro mengatakan bahwa jika selama pembelajaran daring berlangsung dengan media *google classroom* memberikan manfaat tersendiri yaitu mengajarkan siswa sikap disiplin dan bertanggung jawab, dapat menjaga perilaku baik dengan siswa antar siswa atau siswa dengan guru, tidak usah jauh-jauh untuk berangkat kesekolah karena pembelajaran daring bisa dilakukan dirumah tanpa adanya jarak dan waktu.

1) Kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 berbantu media google classroom pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro

Hasil analisis menunjukkan adanya kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* berbantu media *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro. Banyak penyebab yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran daring berbantu media *gogle classroom* seperti sinyal atau koneksi internet, sulit memahami materi, kuota internet, dan RAM (Random Access Memory).

a) Sinyal atau koneksi internet

Dalam melakukan pembelajaran daring sinyal atau koneksi internet itu menjadi hal yang sangat penting diperlukan untuk melakukan atau melancarkan proses pembelajaran dengan jarak jauh atau pembelajaran daring. Pembelajaran jarak jauh antara siswa dan guru dengan memanfaatkan jaringan internet jadi masalah tersendiri karena tidak semua murid memiliki sinyal yang bagus untuk melakukan pembelajaran daring jarak jauh. Sinyal atau koneksi internet masih menjadi hal yang dikeluhkan oleh siswa siswi karena susah nya yang kadang-kadang sinyal nya yang tidak stabil menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran daring melalui *google classroom* apa lagi yang rumahnya dipedesaan yang terpencil pasti akan mengalami susah sinyal.

b) Sulit memahami materi

Pembelajaran daring dengan melalui media *google classroom* maka guru dan siswa akan melakukan pembelajaran di *google classroom* dan guru akan mengupload atau memberi materi di ruang *google classroom* yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya.

Pembelajaran secara daring melalui media *google classroom* memang memudahkan siswa untuk pembelajaran dengan jarak jauh atau pembelajaran daring tetapi dengan materi-materi yang

diberikan oleh guru apa lagi materi ekonomi yang ada rumus atau perhitungannya dan tidak dijelaskan secara mendetail atau langsung melainkan hanya diberi materi saja dan dijelaskan secara tulisan saja itu membuat siswa merasa sulit untuk memahami materi tidak seperti dijelaskan secara langsung oleh guru dikelas. Maka itu akan menyebabkan siswa merasa kesulitan belajar dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* berbantu media *google classroom* karena merasa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru di *google classroom* tanpa dijelaskan secara mendetail.

c) Kuota Internet

Dengan memanfaatkan jaringan internet maka dari itu siswa harus mempunyai kuota internet, maka kuota internet juga sangat penting untuk melakukan proses pembelajaran daring. Jika kuota internet tidak ada atau habis maka siswa juga akan mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* berbantu media *google classroom* karena otomatis siswa tidak akan bisa mengikuti pembelajaran daring tersebut kecuali siswa membeli atau mempunyai kuota internet.

d) RAM (Random Access Memory)

Pada saat melakukan pembelajaran daring, kapasitas RAM dan memori internal ini sangat penting sekali, karena pembelajaran daring melalui media *google classroom* biasanya guru akan mengupload materi entah berupa file word materi, power point, atau pun video yang akan didownload atau pun disimpan dimemori supaya materi tidak hilang maka RAM (Random Access Memory) itu sangat penting juga untuk proses pembelajaran daring. Kalau kapasitas RAM full atau penuh maka itu akan menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring melalui media *google classroom*

maka siswa harus mempunyai RAM dan memori internal yang cukup besar supaya dapat menyimpan materi-materi pelajaran.

Menurut putri (2018:98) menjelaskan kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara wajar dan normal, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam proses belajar. Menurut Limbong, dkk (2020: 51) dalam perbandingan emosional siswa yang sebelum atau saat pembelajaran daring, menunjukkan bahwa siswa sulit dalam memahami pembelajaran, bisa jadi karena siswa emosionalnya kurang stabil, moodnya lagi kurang bagus, sedang malas ataupun sedang ada masalah pribadi yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru.

Menurut Rigianti (2020:299) koneksi internet yang menjadi hal paling penting dalam melakukan pembelajaran daring masih menjadi hal yang dikeluhkan masyarakat, karena susahnya sinyal atau koneksi internet apalagi siswa yang rumahnya dididat pedesaan yang dalam.

2) Kendala pada saat pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 berbantu media google classroom pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya sebuah kendala-kendala yang dihadapi oleh para siswa-siswi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro pada saat melakukan pembelajaran daring, Tidak sedikit siswa yang akhirnya tidak mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan memiliki kendala pada saat pembelajaran seperti minimnya akses internet atau sinyal yang kurang optimal atau stabil, didalam melakukan pembelajaran daring pasti sangat membutuhkan akses jaringan internet,

dalam hal ini ada banyak yang terjadi kendala terutama didaerah pedesaan yang terpencil. Jadi kestabilan sinyal atau jaringan internet itu penting, tetapi tidak hanya jaringan internet saja melainkan kuota internet juga untuk membantu melakukan atau mengikuti proses pembelajaran daring, jika tidak ada kuota internet maka siswa tidak akan bisa mengikuti pembelajaran daring tersebut, dan tidak hanya kuota internet saja melainkan lingkungan rumah. Jadi jika melakukan kegiatan pembelajaran daring dirumah siswa biasanya fokus atau tidaknya dengan pembelajarn daring itu tergantung dilinglungannya juga, jika dirumahnya ramai maka dia akan terganggu dan menjadi kendala untuk dia melakukan pembelajaan daring.

Menurut Sodikin dan Hamidah (2020:218) kendala saat mengikuti pembelajaran secara daring yaitu harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk kuota data internet. Menurut Rigianti (2020:299) koneksi internet yang menjadi hal penting dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring msih menjadi hal yang dikeluhkan masyarakat. Menurut Nabila dan Sulistyaningsih (2020:68) Pembelajaran daring membuat siswa kurang bisa untuk berkonsentrasi karena kondisi rumah yang ramai dan masalah lainnya.

3) Kekurangan pembelajaran daring menggunakan media google classroom pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro

Dari paparan data dan hasil penelitian pada pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 berbantu media *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro masih memiliki kekurangan karena berbeda dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan sebelum adanya wabah *covid-19* yaitu

pembelajaran tatap muka, masih banyak kekurangan seperti siswa yang tinggal didesa yang terpencil yang susah sinyal maka akan kesulitan melakukan pembelajaran daring, kekurangannya juga berasal dari kuoata internet yang siswa harus membelinya, menurut para siswa kekurangannya terletak di kuota internet yang pada saat pembelajaran daring harus mempunyai kuota yang cukup untuk mengikuti pembelajaran daring, dan kadang ada siswa juga yang kuotanya habis tidak bisa membeli kuota internet dan tidak mengikuti pembelajaran daring, adanya pemberian tugas yang menumpuk dan harus hari itu juga dikerjakan, tidak adanya pengawasan secara langsung oleh guru, materi kurang bisa dimengerti atau sulit dimengerti apalagi yang materi rumus atau perhitungan akan sulit dimengerti kalau hanya diberi materi saja tanpa dijelaskan secara langsung atau mendetail. Dan masih ada guru yang gaptek atau kurang mahir dalam teknologi internet yang dijadikan pembelajaran daring dan masih membutuhkan bimbingan dan arahan. Menurut Seno & Zainal (2019: 183) kekurangan pembelajaran daring antara lain: a) Tampilan halaman login yang masih membutuhkan petunjuk lebih dalam. b) Materi yang diberikan guru kurang luas dan disajikan dalam bentuk bahasa inggris sehingga merepotkan dalam mempelajarinnya. c) Adanya pengumpulan tugas yang tidak terjadwal dan tidak adanya pengawasan secara langsung atau face to face dalam pengerjaan tugas yang membuat pengumpulan tugas menjadi molor. d) Materi pembelajaran menjadi kurang dimengerti atau kurang difahami saat tidak ditunjang dengan penjelasan dari guru secara langsung.

4) Kesulitan memahami materi pelajaran ekonomi selama pembelajaran daring dengan media

google classroom kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro

Dari paparan data dan hasil penelitian diatas bahwa di *google classroom* guru hanya bisa mengupload materi dan menjelaskan melalui ketikan atau tulisan saja berbeda dengan pembelajaran langsung guru bisa menjelaskan pembelajaran secara mendetail. Kalau hanya materi pengertian dan pembahasa ekonomi saja tidak ada hitung menghitung siswa masih bisa memahaminya karena siswa bisa membaca berulang-ulang untuk bisa adapat mudah memahami materi yang diberikan oleh guru di *google classroom*. Tetapi diekonomi ada materi yang ada rumusnya dan hitung menghitung tetapi hanya dijelaskan melalui file materi saja dan di jelaskan melalui ketikan atau tulisan saja itu akan membuat siswa kurang memahami materi yang diberikan, karena materi hitung menghitung akan lebih mudah dipahami jika dijelaskan secara langsung atau atp muka tidak hanya dijelaskan melalui ketikan atau file saja yang membuat siswa akan sulit memahami materi.

Menurut Limbong, dkk (2020:51) dalam perbandingan perilaku emosional siswa sebelum dan atau saat pembelajaran daring, menunjukkan bahwa siswa sulit dalam memahami materi pembelajaran, bisa karena siswa lagi emosional kurang stabil, moodnya pas lagi jelek, sedang malas ataupun sedang ada masalah pribadi yang menyebabkan siswa sulit untuk memahami pelajaran yang sedang diajarkan.

5) Manfaat yang didapat selama pembelajaran daring dengan media google classoom pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro

Dari paparan data dan hasil data diatas bahwa pada pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* dengan berbantu media *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro banyak manfaat yang didapat siswa seperti yaitu mengajarkan siswa sikap disiplin dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru, karena di *google classroom* ada batas waktunya jadi otomatis siswa mengetahui batas waktu untuk mengumpulkan tugas dengan waktu yang telah ditentukan jadi membuat siswa menjadi disimplin dan bertanggung jawab. Bukan hanya itu tetapi juga dapat menjaga perilaku baik dengan siswa antar siswa atau siswa dengan guru, karena jika siswa kurang memahamai materi atau tugas maka akan menghubungi atau akan berinteraksi secara daring dengan teman siswa lainnya untuk saling bertanya maupun ke guru supaya lebih faham, tidak hanya itu manfaat yang didapat juga tidak usah jauh-jauh untuk berangkat kesekolah karena pembelajaran daring bisa dilakukan dirumah tanpa adanya jarak dan waktu. Menurut meidawati, dkk (dalam pohan, 2020: 7) ada beberapa manfaat dari pembelajaran daring , yang dimana sebagai berikut: 1. Dapat membangun sebuah komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antara siswa dan guru, 2. Siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi antara siswa lainnya tanpa melalui guru, 3. Dapat memudahkan sebuah interaksi antara guru, siswa dan orang tua siswa, 4. Sebagai sarana ujian dan kuis, 5. Guru dapat dengan mudah memberikan sebuah materi kepada siswa baik berupa gambar dan video, 6. Siswa dapat dengan mudah mencari dan mengunduh bahan ajar tersebut dan, 7. Guru dapat membuat soal maupun kuis dimana saja dan kapan saja tanpa batas waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dari pengumpulan data yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring dimasa pandemi *covid-19* berbantu media google classroom pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 SMA Negeri 1 Baureno Bojonegoro yang telah diuraikan dibab sebelumnya maka dari itu dapat disimpulkan bahwa jika dilihat dari kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran daring melalui *google classroom* pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 3 maka dapat dikatakan mengalami kesulitan belajar, Faktor atau kendala yang menyebabkan kesulitan belajar yaitu :

- 1) Sulit memahami materi yang diajarkan
- 2) Signal/jaringan yang kurang stabil
- 3) Kuota internet yang minim
- 4) RAM(*Random Access Memory*)

Sementara mengenai media daring yang digunakan yaitu google classroom sudah sangat membantu mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring. Namun jika dilihat dari berbagai masalah yang dihadapi maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran daring melalui media *google classroom* masih kurang efektif karena masih banyak hambatan-hambatan atau faktor yang menyebabkan siswa masih kesulitan belajar saat pembelajaran daring menggunakan google classroom dan masih harus ditingkatkan dan diperhatikan lagi apa lagi masih banyak kesulitan belajar yang dialami atau dihadapi oleh siswa.

Upaya untuk mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran daring dengan media google classroom adalah

1. Mencari tempat belajar yang kondusif dan ada sinyalnya
2. Fokus saat sedang pembelajaran daring dan tidak membuka aplikasi yang lain seperti WA Maupun game.
3. Aktif saat pembelajaran daring
4. Bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum difahami

DAFTAR RUJUKAN

Putri, S. P. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Neraca* Vol 2 No. 2, 98.

<https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/neraca/article/view/2692>

Rigianti, H. A. 2020. Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Banjarnegara.

https://www.researchgate.net/publication/342634522_KENDALA_PEMBELAJARAN_DARING_GURU_SEKOLAH_DASAR_DI_BANJARNEGARA

Seno, & Zainal, A. E. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan ELearning Dalam Mata Kuliah Manajemen Sistem Informasi. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 02, 183.

Meidawati, D. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING : Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*.

